

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul “: Implementasi Program Social Marketing Pada Masyarakat Kampung Warna-Warni Jodipan (Studi Pada GuysPro Penggagas Kampung Warna-Warni Jodipan)” peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Data dihimpun dengan pengamatan seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen (Machmud, 2016:51).

Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama yakni, menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*), serta menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*) (Machmud, 2016:51). Jadi, dalam penelitian ini peneliti ingin menggambarkan dan menjelaskan Implementasi program *social marketing* GuysPro pada masyarakat Kampung Warna-warni Jodipan.

3.2 Tipe dan Dasar Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Peneliti

berusaha mendapatkan data apa adanya kemudian menggambarkan (mendeskripsikan) apa adanya (Machmud, 2016:136-137). Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan informasi untuk kemudian dideskripsikan secara obyektif sesuai dengan data dan fakta yang ada Implementasi program *social marketing* GuysPro pada masyarakat Kampung Warna-warni Jodipan.

Dasar penelitian yang digunakan adalah Penelitian Naturalistik. Penelitian naturalistik adalah penelitian yang dilakukan dalam latar atau *setting* alamiah, artinya tanpa memanipulasi subjek yang diteliti (Nasution, 2003:18). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui aktualitas, realitas sosial dan persepsi manusia melalui pengakuan mereka yang mungkin tidak dapat diungkap melalui pertanyaan yang telah disiapkan peneliti sebelumnya. Penelitian Naturalistik berorientasi pada proses, karena berorientasi pada proses maka penelitian naturalistic dianggap tepat untuk memecahkan permasalahan penelitian yang berkaitan dengan kegiatan manusia, yaitu : Implementasi program *social marketing* GuysPro pada masyarakat Kampung Warna-warni Jodipan.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 1 September – 30 September 2017. Penelitian ini menetapkan lokasi penelitian di Kampung Warna-warni Jodipan Kota Malang, tepatnya di RT 06, 07, 09 RW 02 Kelurahan Jodipan, Kecamatan Blimbing, Kota Malang. Peneliti juga menyesuaikan dengan kesediaan subjek dan informan yang berada di Kota Malang untuk menggali data secara mendalam kepada pihak terkait yang

menggagas dan melakukan implementasi program kampung warna-warni di Jodipan.

3.4 Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian ini ialah dari pihak GuysPro selaku pembuat dan pelaksana program kampung warna-warni.

1. Nabila firdausiyah selaku ketua Guyspro mahasiswa UMM penggaagas kampung warna-warni Jodipan.
2. Ira Yulia Astutik selaku anggota GuysPro mahasiswa UMM penggagas kampung warna-warni Jodipan.
3. Salis Fitria selaku anggota GuysPro mahasiswa UMM penggagas kampung warna-warni Jodipan.
4. Fahd Afdallah Ramadhan selaku anggota GuysPro mahasiswa UMM penggagas kampung warna-warni Jodipan.
5. Dinni Angraeni selaku anggota GuysPro mahasiswa UMM penggagas kampung warna-warni Jodipan.
6. Wahyu Fitri Aningtyas selaku anggota GuysPro mahasiswa UMM penggagas kampung warna-warni Jodipan.
7. Ahmad Wiratman selaku anggota GuysPro mahasiswa UMM penggagas kampung warna-warni Jodipan.

Sedangkan dalam penelitian, peneliti membutuhkan informan penelitian. Teknik yang digunakan dalam penentuan informan adalah teknik *purposive sampling technique*. Menurut Machmud (2016:62) *Purposive sampling technique* adalah cara penentuan sejumlah informan atau subjek

sebelum penelitian dilaksanakan, dengan menyebutkan secara jelas kriteria apa yang dijadikan dasar untuk penetapan informan atau subjek serta informasi apa yang diinginkan dari masing-masing informan atau subjek yang akan diteliti.

Adapun kriteria subjek penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Masyarakat Kampung Karna-warni Jodipan
2. Mengetahui proses perencanaan dan pelaksanaan program Kampung Warna-warni

Dengan mengacu pada kriteria tersebut maka subjek penelitiannya adalah:

1. Bapak Parin selaku ketua RW 02 kampung warna-warni Jodipan
2. Bapak Marzuki selaku koordinator tim pengembangan kampung warna-warni Jodipan

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan. Dilakukan dalam tatap muka dua orang atau lebih, lalu mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan yang dibutuhkan (Machmud, 2016:64). Wawancara menggunakan teknik wawancara mendalam (*circumstantial interview*)

dilakukan dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan draft wawancara yang akan disampaikan kepada subjek dan informan. Peneliti dapat mendapatkan informasi dari subjek yaitu GuysPro selaku penggagas kampung warna-warni Jodipan dan dari informan yaitu masyarakat Kampung warna-warni Jodipan sesuai dengan pertanyaan yang disampaikan peneliti.

b. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2002:206) metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi yang dilakukan peneliti akan dijadikan pelengkap saat proses wawancara peneliti kepada subjek peneliti. Dokumentasi berupa gambar dan rekaman suara pada saat proses wawancara dan observasi lapangan di kampung warna-warni Jodipan. Peneliti pun melakukan pengamatan terhadap dokumentasi pemberitaan Kampung Warna-Warni Jodipan, dokumentasi tugas yang telah dilakukan di Kampung Warna-Warni Jodipan, maupun dokumentasi lainnya. Dokumentasi ini bisa peneliti peroleh dari internet maupun dengan terjun langsung ke lapangan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data sebanyak- banyaknya untuk mendukung data primer yang didapat dari wawancara.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisa data dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif pada prinsipnya berproses secara induksi-interpretasi-konseptualisasi. Dengan

demikian laporan yang detail (induksi) dapat berupa data yang lebih mudah dipahami, dicarikan makna sehingga ditemukan pikiran apa yang tersembunyi di balik cerita mereka (interpretasi) dan akhirnya dapat diciptakan suatu konsep (konseptualisasi) (Hamidi, 2005:78-79).

Melalui teknik analisis data, peneliti menguji kemampuan nalar dalam menghubungkan fakta, data dan informasi yang diperoleh. Dan selanjutnya akan dianalisis sehingga peneliti dapat memperoleh informasi dan kebenaran dari setiap permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Miles dan Huberman yang di kutip dalam (Sugiyono, 2009:246), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intensif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dalam melakukan analisis data, ada langkah-langkah yang dilakukan menurut Miles dan Huberman, yaitu:

a. Pengumpulan data

Langkah pertama peneliti adalah mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai kebutuhan. Data yang dikumpulkan adalah data primer maupun data sekunder. Mengingat meski data berstatus primer dan sekunder, apabila kedua jenis data ini dapat diperoleh, maka akan mempermudah peneliti untuk menyelesaikan penelitian.

b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang

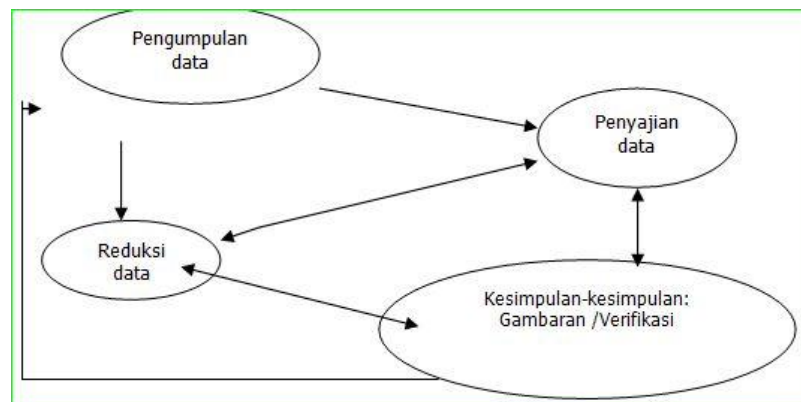
lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

d. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan ini sebagai hipotesis, dan bila didukung oleh data maka akan menjadi teori.



Gambar 3.1 : Model Interaktif dari Miles and Huberman (1984)

Sumber : Sugiyono (2009)

3.7 Keabsahan Data

Metode yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi ialah kombinasi beragam sumber data, tenaga peneliti, teori dan teknik metodologis dalam suatu penelitian atas gejala sosial. Triangulasi diperlukan karena setiap teknik memiliki keunggulan dan kelemahannya sendiri. Dengan demikian triangulasi memungkinkan tangkapan realitas secara valid (Pawito, 2007:97). Triangulasi juga bertujuan untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang digunakan. Peneliti memilih teknik triangulasi data guna mengetahui kevalidan dari data yang diperoleh. Triangulasi adalah teknik membandingkan data yang diperoleh dengan beberapa sumber lainnya. Peneliti akan melakukan triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan kegiatan membandingkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan seluruh subjek penelitian.